

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari model tabungan pendidikan dan model asuransi pendidikan yang dibuat, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Model Tabungan Pendidikan memastikan anak mendapat dana sesuai dengan besar uang yang ditabung orang tua, tetapi model ini tidak dapat menjamin dana pendidikan anak.
2. Model 1 Asuransi Pendidikan menjamin pasti ada dana untuk biaya pendidikan anak tidak seperti Model Tabungan Pendidikan, tetapi model ini bukan model asuransi pendidikan yang tepat karena manfaat pada model ini tidak hanya berfungsi sebagai dana pendidikan.
3. Model 2 Asuransi Pendidikan menjamin pasti ada dana untuk biaya pendidikan anak dan model ini adalah model asuransi pendidikan yang tepat karena manfaat pada model ini hanya berfungsi sebagai dana pendidikan anak.
4. Model 3 Asuransi Pendidikan menjamin pasti ada dana untuk biaya pendidikan anak dan manfaatnya berfungsi sebagai dana pendidikan anak dan asuransi jiwa orang tua, tetapi model ini bukan model asuransi pendidikan yang tepat karena manfaat pada model ini tidak hanya berfungsi sebagai dana pendidikan.

Dengan melihat fungsi dana yang tersedia digunakan untuk biaya pendidikan anak, maka model terbaik adalah Model 2 Asuransi Pendidikan.

Hasil simulasi pada model tabungan pendidikan dan model asuransi pendidikan menunjukkan bahwa :

1. Besar premi tahunan paling kecil yang harus dibayar orang tua bertanggung adalah pada Model 2 Asuransi Pendidikan dan paling besar adalah pada Model 1 Asuransi Pendidikan.
2. Pada semua model, semakin besar nilai tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran atau menabung, maka semakin kecil jumlah premi yang harus dibayar atau jumlah uang yang harus ditabung oleh orang tua. Hasil ini sesuai dengan teori.
3. Pada semua model asuransi pendidikan usia orang tua dan anak berpengaruh pada besar premi yang harus dibayar, sedangkan pada model tabungan pendidikan hanya usia anak yang berpengaruh pada besar uang yang harus ditabung. Usia orang tua berpengaruh dan perbedaan besar premi yang harus dibayar oleh orang tua akan semakin signifikan jika selisih peluang hidup atau peluang mati di Tabel Mortalita Indonesia 2011 antar usia semakin besar. Usia anak berpengaruh dan sangat signifikan karena semakin tua usia anak, maka waktu yang dibutuhkan untuk mendapat dana pendidikan menjadi lebih cepat sehingga besar premi yang harus dibayar atau uang yang harus ditabung setiap tahunnya menjadi semakin besar.
4. Pada Model 1 Asuransi Pendidikan hanya jenis kelamin orang tua yang berpengaruh pada besar premi yang harus dibayar. Pada Model 2 dan 3 Asuransi Pendidikan jenis kelamin orang

tua dan anak berpengaruh pada besar premi yang harus dibayar. Pada Model Tabungan Pendidikan jenis kelamin orang tua dan anak tidak berpengaruh pada besar uang yang harus ditabung. Uang yang harus ditabung atau dibayar oleh ibu lebih mahal daripada ayah, serta uang yang harus ditabung atau dibayar oleh orang tua dengan anak berjenis kelamin perempuan lebih mahal daripada anak berjenis kelamin laki-laki karena pengaruh Tabel Mortalita Indonesia 2011. Tetapi perbedaannya tidak signifikan karena pada peluang hidup dan peluang mati laki-laki dan perempuan pada Tabel Mortalita Indonesia 2011 tidak terlalu signifikan perbedaannya.

5. Semakin besar dana pendidikan yang dibutuhkan, maka besar uang yang harus ditabung atau besar premi yang harus dibayar oleh orang tua akan semakin besar juga. Hal ini akibat dari prinsip ekivalensi.

## 5.2 Saran

Saran untuk kajian lebih lanjut dari skripsi ini antara lain :

1. Menggunakan *multiple decrement* (kecelakaan, pensiun, dan lain-lain).
2. Menggunakan model *multiple life* yang melibatkan 3 orang (ayah, ibu, anak atau salah seorang dari orang tua dan dua anaknya) atau lebih.
3. Menggunakan tingkat suku bunga yang tidak konstan.
4. Menghitung premi bruto dengan memperhitungkan biaya selain manfaat yang harus dikeluarkan oleh perusahaan asuransi.
5. Menghitung cadangan yang dibutuhkan oleh perusahaan asuransi.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Bowers, N.L., dkk. 1997. *Actuarial Mathematics*, Edisi 2. Schaumburg, Illinois : The Society of Actuaries.
- [2] Dickson, D.C.M., Mary R.H., dan Howard R.W. 2009. *Actuarial Mathematics For Life Contingent Risks*. USA, New York : Cambridge University Press.
- [3] Kellison, S.G. 1991. *The Theory of Interest*, Edisi 2. USA : R. D. Irwin. Inc.
- [4] Pemerintah Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Th 1992 tentang Usaha Perasuransian*. Tambahan Lembaran Negara RI No.3467. Jakarta : Sekretariat Negara.
- [5] Pemerintah Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Th 1998 tentang Perbankan*. Tambahan Lembaran Negara RI No.3790. Jakarta : Sekretariat Negara.